

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Menurut Earl Babbie dalam bukunya Deddy Mulyana, *field research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*).¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang tradisi puasa putih bagi calon pengantin di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian disini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), artinya dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pengolahan dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak mempergunakan data dalam bentuk rumus-rumus, simbol-simbol, angka, bilangan maupun statistik.² Sehingga metode yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian kualitatif.

Metode pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, dimana memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif di

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 174-175.

lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³

C. Sumber Data

Penelitian ini pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua yaitu, data primer dan data sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data yang baru. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek yaitu tradisi puasa putih bagi calon pengantin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal, internet yang berkaitan dengan masalah hukum puasa putih, khususnya bagi calon pengantin.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 29.

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Muhammad Ali dalam bukunya Mahmud observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁵Diantara alat bantu observasi tersebut misalnya termasuk buku catatan dan *checklist* yang berisi objek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan, alat lain yang juga penting yaitu kamera.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berada di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Adapun observasi yang dilakukan yakni dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh warga masyarakat sekitar dalam kesehariannya.

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau bertanya langsung dengan pihak terkait sesuai penelitian yang diangkat. Proses komunikasi tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan. Ada dua teknik dalam wawancara yaitu;

Pertama, wawancara berstruktur. Dimana pihak pewawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

pertanyaan atau daftar isian untuk dibacakan pada saat melakukan wawancara. Dan *Kedua*, wawancara tak berstruktur. Dimana metode wawancara yang dilakukan pewawancara tidak menggunakan daftar isian sebagai media penuntut proses wawancara.⁶ Untuk memperoleh data yang akurat mengenai hal-hal yang khusus dan sangat spesifik dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek, dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap para pelaku puasa putih bagi calon pengantin, keluarga ataupun tokoh agama atau tokoh masyarakat yang ada di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sedarmayanti dalam bukunya Mahmud, Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari instansi terkait mengenai data kependudukan, keagamaan, pekerjaan, status dan lain sebagainya di Desa Tawangrejo. Selain itu pula, peneliti menggunakan media foto untuk dapat melengkapi data penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya

⁶Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, PT RajaGrafindo, Jakarta, 2005, hlm. 136-137.

⁷Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 183.

menggunakan kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, adalah sebagai berikut:⁸

Pertama, lama penelitian. Dalam hal ini waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. *Kedua*, observasi yang kontinu atau terus menerus. Dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi ada empat macam, yaitu;

- 1) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan;
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. Misal rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang pemerintahan.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi metode, menurut Platon dalam bukunya Lexy J. Moleong ada dua strategi; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁸Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 168.

- 3) Triangulasi penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- 4) Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.⁹

Keempat, peer debriefing (pemeriksaan dengan teman sejawat). Yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dan *Kelima, member check*. Yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya pada data serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

Dalam penelitian ini, uji kebasahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan yang menjadi informan adalah para pelaku puasa putih bagi calon pengantin, keluarga ataupun tokoh agama atau tokoh masyarakat yang ada di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution dalam bukunya H. Dadang Kahmad adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu sebagai berikut.¹⁰

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 178-179.

¹⁰H. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 103.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” (*grounded*), maka perlu dicari data, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan *tentatif* tadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai tradisi puasa putih bagi calon penagntin di Desa Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian

data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dan setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

